

## Digital Receipt

This receipt acknowledges that <u>Turnitin</u> received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nadilla Kiftiyani

Assignment title: Quick Submit

Submission title: Biji Kacang Merah (Phaseolus vulgaris L) Sebagai Media Alte...

File name: 31\_lancar\_Aamiin\_YA\_ALLAH-halaman-dihapus\_-\_Thoriq\_Affa...

File size: 1.11M

Page count: 41

Word count: 5,852

Character count: 37,012

Submission date: 12-Sep-2024 12:52PM (UTC+0430)

Submission ID: 2451830697

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan iklim kelembaban tinggi sehingga mendukung pertumbuhan mikroorganisme, termasuk mikroorganisme spesies Candida albicans. Spesies jamur Candida albicans yaitu jamur pathogen opertunistik yang dapat ditemukan sekitar 80% pada manusia sehat, jamur Candida albicans umumnya ditemukan pada usus, organ reproduksi dan bagian mulut. Potensi jamur Candida albicans dalam menginfeksi biasanya tidak rawan pada individu sehat namun dapat rawan ketika sistem kekebalan tubuh melemah atau kondisi lingkungan berubah. (Naim et al., 2020). Prevalensi penyakit kandidiasi yang disebabkan jamur Candida albicans bisa ditemukan di semua dunia serta berbagai jenis infeksi pada disemua wilayah. Umumnya kandidiasis interdigitalis ditemukan diwilayah tertentu. Penyakit kandidasis dapat mempengaruhi segala usia, namun resiko lebih tinggi pada orang lansia dan bayi. 5-7 kasus disebabkan infeksi jamur Candida albicans yang akut dan kronis, juga dapat mempengarui berbagai berbagai bagian tubuh manusia. Jamur spesies Candida albicans merupakan organisme yang dapat tumbuh optimal dengan suhu 25- 30°C (Mutiawati, 2019).

Menurut data dari laboratorium mikrobiologi RSUD Jombang didapatkan bahwa tahun 2019-2024, penggunaan media dalam pertumbuhan jamur spesies Condida albicons 100% memakai media semi sintesis yaitu SDA (Sabouraud Dextrose Agar).